

Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarussalaam Sukabumi

Subhan¹, Laila Nurmilah², Neng Syifa Masnoneh³, Sifa Fauziah⁴

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung

² STAI Daarussalaam Sukabumi

³ STAI Daarussalaam Sukabumi

⁴ SMA Islam Progressif Daarussalaam Sukabumi

Submitted: 31-08-2023

Accepted: 15-09-2023

Published: 30-09-2023

Abstract

This study examines the influence of Quran memorization activities on the spiritual intelligence of MTs Daarussalaam Sukabumi students. Basically, a spiritually intelligent person is one who is able to actualize divine values as manifestations in his activities in daily life and strives to maintain harmony and harmony with his nature as a being who depends on the power of the Supreme Creator. One way that can be done to improve spiritual intelligence is to memorize the Quran. The activity of memorizing the Quran has been carried out for quite a long time MTs Daarussalaam Sukabumi. The method used in this study is quantitative research, namely research methods based on positivistic (concrete data), research data in the form of numbers to be measured using statistics as a calculation test tool, related to the problem studied to produce a conclusion. The results of the analysis of the correlation calculation between Qur'an memorization activities and students' Spiritual Intelligence obtained a correlation coefficient value = 0.89. This value gives an understanding that the relationship between Qur'an memorization activities and students' Spiritual Intelligence is very strong (89%) and positive means that the higher the level of Qur'an memorization activity, the lower the student's Spiritual Intelligence. Vice versa, the lower the level of Qur'an memorization activity, the higher the student's Spiritual Intelligence. r_{xy}

Keywords: activity, memorization of the Quran, spiritual intelligence

***Corresponding author**
subhan.masud@gmail.com

ISSN: 2986-5883

PENDAHULUAN

Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam merupakan sumber pokok ajarannya yang pertama dan paling utama. Al-Quran yang biasa juga disebut sebagai kalam Allah, diyakini kebenarannya sebagai kumpulan firman-firman Allah yang *mu'jaz* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan bernilai ibadah dalam membacanya serta diterima dengan jalan *mutawattir*.

Diantara keistimewaan Al-Quran adalah satu-satunya kitab suci yang kemurniannya dijamin oleh Allah hingga akhir zaman dan tidak akan mengalami perubahan, penambahan, maupun pengurangan. Tidak ada satu huruf pun yang bergeser atau berubah dari tempatnya, serta tidak ada satu huruf atau kata yang mungkin dapat disisipkan di dalamnya. (Nurul Qomariah & Mohammad Irsyad, 2016:13) Hal ini sesuai dengan jaminan Allah dalam Q.s., al-Hijr ayat 9: *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya"*.

Salah satu cara untuk menjaga keaslian Al-Quran adalah menghafalkannya yang biasa dikenal dengan *tahfidz al-Quran*. Berbeda dengan kitab-kitab lainnya Al-Quran itu mudah dihafal dan ternyata banyak pula orang yang sanggup menghafal Al-Quran 30 juz di luar kepala. Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaganya, antara lain dengan membaca (*al-tilawah*), menulis (*al-kitabah*), dan menghafal (*al-tahfidz*), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan pergantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa.

Salah satu keutamaan dalam menghafal al-Qur'an adalah mendapatkan ketenangan hati sebagaimana aktivitas dalam menghafal Al-Quran yang merupakan sarana untuk berdzikir atau mengingat Allah, sebagaimana Allah jelaskan dalam Q.s., Ar-Ra'd ayat 28: *"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram."*

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa keutamaan yang sering dirasakan oleh para penghafal Al-Quran adalah munculnya rasa kenyamanan didalam hati, hal ini dikarenakan mereka lebih memilih untuk terus bersandar kepada Allah daripada kepada sesama mereka. Dengan munculnya rasa nyaman dan ketenangan di dalam hati, maka akan menumbuhkan kecerdasan spiritual.

Spiritual Quotien (SQ) atau kecerdasan spiritual merupakan temuan mutakhir secara ilmiah yang pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, masing-masing dari Harvard University dan Oxford University melalui serangkaian penelitian yang sangat komprehensif. Mereka mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan

untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. (Desmita, 2010:175)

Selain adanya Intelligence Quotient (IQ) dan Emotional Quotient (EQ) ada juga yang dinamakan Spiritual Quotient (SQ) yaitu Kecerdasan Spiritual. Kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan sekarang ini, dimana kecerdasan spiritual ini akan menjadi kontrol dari perilaku-prilaku menyimpang dari ajaran agama. Kecerdasan spiritual ini perlu dimiliki oleh setiap orang baik itu anak, remaja bahkan orang dewasa. (Agus Efendi, 2005:206)

Kecerdasan spiritual perlu dibimbing dan dikembangkan, sehingga akan memiliki keteguhan hati dalam hidupnya, tidak mudah pesimis dan mengerti makna kehidupan. M. Quraish Shihab menyatakan bahwa kecerdasan spiritual melahirkan kemampuan untuk menemukan makna hidup, serta memperhalus budi pekerti. (M. Quraish Shihab, 2005:136) Pada dasarnya orang yang cerdas secara spiritual adalah orang yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Ilahiyah sebagai manifestasi dalam aktivitasnya pada kehidupan sehari-hari dan berusaha untuk mempertahankan keselarasan dan keharmonisan terhadap fitrahnya sebagai makhluk yang bergantung pada kekuatan sang Maha Pencipta. (Wahab, A., & Umiarso, 2011). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual adalah dengan menghafal Al-Quran.

Diantara kegiatan Sekolah yang wajib diikuti oleh semua siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Daarussalaam Sukabumi adalah menghafal Al-Quran. MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi terletak di Jalan Pasar Ikan Cibaraja Desa Selajambe Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah di wilayah Kabupaten Sukabumi ini tergolong sudah lama yaitu berdiri sejak tahun 1985, tepatnya pada 23 Februari 1985. Secara kelembagaan, Madrasah Tsanawiyah ini dibawah pembinaan Yayasan Pendidikan Islam Daarussalaam Cisaat Sukabumi. MTs Daarussalaam dari awal berdiri hingga sekarang terus melakukan perbaikan-perbaikan, baik secara fisik seperti menambah gedung-gedung baru, melengkapi sarana prasarana, juga memperbaiki proses belajar mengajar.

Dari latarbelakang permasalahan tersebut, penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh aktivitas menghafal Al-Quran terhadap kecerdasan spiritual siswa MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2018:13).

Populasi yang diambil adalah siswa MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi yang berjumlah 174 siswa. Karena populasi lebih dari 100, maka sampel bisa diambil

20% dari populasi, yaitu 34 siswa. (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Teknik pengambilan sampel yaitu *sample random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yaitu berupa observasi dan kuesioner. Data yang dihasilkan dari kuesioner diolah dengan menggunakan statistika deskriptif yang berisi ringkasan data-data penelitian, seperti jumlah, rata-rata, mean, harga minimum, harga maksimum, dan standar deviasi. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas data. Setelah itu, data dianalisis dengan uji korelasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable x dengan variable y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan spiritual siswa Mts Daarussalaam Sukabumi. Pada sub bahasan ini akan dibahas tentang hasil pembuktian tersebut yang meliputi deskripsi data tentang variabel penelitian beserta analisisnya berdasarkan sumber data di lapangan.

Deskripsi hasil penelitian adalah upaya untuk memberikan gambaran secara umum tentang penyebaran data. Harga-harga yang akan disajikan setelah diolah dengan menggunakan metode statistika deskriptif, yaitu harga rata-rata, distribusi frekuensi serta grafik-grafik. Setelah data penelitian dikumpulkan dengan instrumen yang tersaji, dilakukan pengolahan data sesuai dengan langkah-langkah statistik.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskriptif data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu; (1) aktivitas menghafal al-qur'an, dan (2) kecerdasan spiritual siswa.

Data Aktivitas Menghafal al-Qur'an (X)

Data diperoleh dari angket yang berisi pernyataan dan yang berkaitan dengan menghafal al-Qur'an siswa sebagai Variabel X (Variabel in-Dependen), menggunakan instrument dengan skala likert. Rentang skor tersebut berdasarkan atas jumlah item yang terdapat pada instrument kecerdasan spiritual siswa sebanyak 20 item dengan lima pilihan. Sedangkan skor empiris yang diperoleh adalah 67 untuk skor terendah dan 98 untuk skor tertinggi dengan range 31, banyaknya kelas 9 dan perkiraan interval kelas 9 serta batas kelas 68. Rangkuman data dan distribusi frekuensi skor dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (X)

No	Kelas Interval	F	%
1	67-68	1	3%
2	69-70	1	3%
3	71-72	0	0%

4	73-74	3	9%
5	75-76	3	9%
6	77-78	6	18%
7	79-80	3	9%
8	81-82	1	3%
9	83-84	16	47%
Jumlah		34	100%

Sebagaimana data yang telah dikelompokkan pada variabel aktivitas menghafal al-Qur'an, untuk menentukan kategori rendah, sedang dan tinggi, dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kelas sebagai berikut:

Tabel Kategori Data Aktivitas Menghafal al-Qur'an

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	67-72	2	6%	Rendah
2	73-78	8	24%	Sedang
3	79-84	24	71%	Tinggi
Jumlah		34	100%	100%

Dari data yang terlihat pada tabel di atas, dari perbandingan di bawah harga rata-rata sebanyak 2 responden (6%), sedangkan yang berada pada kelompok kelas harga rata-rata adalah sebanyak 8 responden (24%), dan yang berada di atas harga rata-rata 24 responden (71%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an siswa MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi Jawa Barat termasuk dalam kategori tinggi.

Data Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)

Data diperoleh dari angket yang berisi pernyataan dan yang berkaitan dengan Kecerdasan Spiritual Siswa sebagai Variabel Y (Variabel Dependen), menggunakan instrument dengan skala likert. Rentang skor tersebut berdasarkan atas jumlah item yang terdapat pada instrument Kecerdasan Spiritual Siswa sebanyak 20 item dengan lima pilihan. Sedangkan skor empiris yang diperoleh adalah 58 untuk skor terendah dan 100 untuk skor tertinggi dengan range 42, banyaknya kelas 9 dan perkiraan interval kelas 9 serta batas kelas 59. Rangkuman data dan distribusi frekuensi skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)

No	Kelas Interval	F	Persentase
1	58-59	1	3%

2	60-61	0	0%
3	62-63	0	0%
4	64-65	0	0%
5	66-67	0	0%
6	68-69	1	3%
7	70-71	0	0%
8	72-73	2	6%
9	74-75	30	88%
Jumlah		34	100%

Untuk menentukan kategori rendah, sedang dan tinggi, dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kelas sebagai berikut:

Tabel Kategori Data Kecerdasan Spiritual Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	58-63	1	3%	Rendah
2	64-69	1	3%	Sedang
3	70-75	32	94%	Tinggi
Jumlah		34	100%	100%

Dari data yang terlihat pada tabel 2 distribusi di atas, dari perbandingan di bawah harga rata-rata sebanyak 1 responden (3%), sedangkan yang berada pada kelompok kelas harga rata-rata adalah sebanyak 1 responden (3%), dan yang berada di atas harga rata-rata 32 responden (94%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual siswa MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi Jawa Barat termasuk dalam kategori tinggi.

Analisis Hasil Penelitian

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial melalui teknik korelasi dan regresi sederhana harus memenuhi beberapa persyaratan. Diantara persyaratan tersebut adalah (1) Data bersumber dari sampel berupa pasangan data variabel X dan variabel Y harus diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum. (2) Untuk setiap kelompok harga variabel X dan variabel Y harus independen dan berdistribusi normal. (3) Hubungan pasangan data variabel X dan variabel Y harus linier. (4) Variasi untuk setiap kelompok variabel X harus sama (homogen).

Untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka dilakukan pengujian analisis, yaitu pengujian normalitas distribusi data, pengujian homogenitas data, serta

pengujian linieritas regresi variabel Y atas X. Hasil pengujian tersebut dikemukakan sebagai berikut ini:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal.

a. Uji normalitas aktivitas menghafal Al-Qur'an (X)

Untuk variabel X yaitu aktivitas menghafal Al-Qur'an setelah melakukan penghitungan, mean yang dihasilkan adalah 83,91, untuk standar Deviasi 7,39, X^2 hitung sebesar -137,09 dan X^2 tabel 12,59. Dengan mengacu kepada pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Maka data distribusi normal, dan tidak normal jika sebaliknya yaitu $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Maka dengan demikian data dikategorikan tidak normal.

b. Uji normalitas Kecerdasan Spiritual siswa (Y)

Begitu juga dengan pengujian Normalitas untuk variabel Y, setelah dilakukan perhitungan dihasilkan 73,74 untuk Mean, 2,91 untuk standar Deviasi, untuk -58616,89 untuk X^2_{hitung} serta X^2_{tabel} 12,59 maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengambil apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen.

Pengujian Homogenitas dilakukan terhadap varian regresi y atas x menggunakan uji barlet dengan pedoman pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka varians-varians tidak homogen dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varians-varians homogen.

Dari hasil perhitungan menggunakan fasilitas Microsoft Excel dengan rumus =FINV(0,05,39,39) dihasilkan nilai 1,79 untuk F_{tabel} sedangkan besarnya nilai F_{hitung} adalah 1,26, maka dapat disimpulkan bahwa varians X dan varian Y adalah homogen.

Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah peningkatan atau penurunan pada salah satu variabel diikuti oleh variabel lainnya, maka apabila peningkatan salah satu variabel tersebut diikuti oleh variabel lainnya berarti hubungan antara variabel berpola linier.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang linier antara aktivitas menghafal al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa, setelah langkah-langkah perhitungan dilakukan, maka diperoleh nilai -68,76 untuk F_{hitung} dan setelah melakukan intervalasi untuk menghasilkan F_{tabel} diperoleh angka sebesar 2,28. Dari data yang dihasilkan melalui langkah-langkah penghitungan tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-68,76 < 2,28$, maka data variabel X dan Y berpola *linier*.

Interpretasi Data

Aktivitas menghafal Al-Qur'an

Dari hasil perhitungan frekuensi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an di MTs Daarussalaam berada dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan frekuensi sebanyak 24 siswa yang berada dalam kategori tinggi dengan persentase 71%.

Kecerdasan Spiritual siswa

Kecerdasan Spiritual siswa di MTs Daarussalaam tergolong tinggi dengan persentase 94% untuk frekuensi terbanyak 32 siswa. Pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual siswa pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap Kecerdasan Spiritual siswa (Y) yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,225 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,04, pada taraf signifikansi 0,05. Pola hubungan dapat dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx = \hat{Y} = -9,72 + 1,12x$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada aktivitas menghafal Al-Qur'an akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kecerdasan Spiritual siswa sebesar 1,12 pada konstanta -9,72.

Hasil analisis perhitungan korelasi antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual siswa diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,89$. Nilai tersebut memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual siswa sangat kuat (89%) dan positif artinya makin tinggi tingkat aktivitas menghafal Al-Qur'an, maka tidak semakin rendah Kecerdasan Spiritual siswa. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat aktivitas menghafal Al-Qur'an maka tidak semakin tinggi Kecerdasan Spiritual siswa.

Besarnya kontribusi aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat diketahui melalui penghitungan koefisien determinasi dengan rumus " $r^2 \cdot 100$ " yaitu 79,01% dan sisanya 20,99% ditentukan oleh variabel lain yang diluar penelitian ini (epsilon). Secara sistematis nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih sekitar 79,01%. Varian perubahan aktivitas menghafal Al-Qur'an ditentukan oleh Kecerdasan Spiritual siswa dengan pola hubungan seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi. Artinya jika aktivitas menghafal Al-Qur'an di MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi sebesar 79,01% maka kedua variabel akan mengikuti pola hubungan sesuai dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -9,72 + 1,12x$.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan, *Pertama*, Data yang terlihat pada distribusi frekuensi aktivitas menghafal Al-Quran, jika dibandingkan dengan harga rata-rata 2 responden (6%), sedangkan yang berada pada kelompok kelas harga rata-rata adalah sebanyak 8 responden (24%) dan yang berada di atas rata-rata 24 responden (71%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi termasuk dalam kategori tinggi. *Kedua*, dari data yang terlihat pada distribusi frekuensi kecerdasan spiritual siswa, jika dibandingkan dengan harga rata-rata 1 responden (3%), sedangkan yang berada pada kelompok kelas harga rata-rata adalah sebanyak 1 responden (3%) dan yang berada di atas rata-rata 32 responden (94%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di MTs Daarussalaam Cisaat Sukabumi termasuk dalam kategori tinggi. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal al-qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa, adapun kolerasi yang dihasilkan dalam penelitian adalah kolerasi positif, yaitu semakin tinggi aktivitas menghafal al-Quran, maka semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa. Oleh karena itu dengan aktivitas menghafal al-Quran sangat kuat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita.(2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Efendi, Agus. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21 (kritik MI, SQ, EQ, IQ, dan succsesfull intellegnce)*. Bandung: Alfabeta
- Qomariah, Nurul dan Mohammad Irsyad. (2016). *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Quran*. Yogyakarta : Semesta Hikmah
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Dia Dimana-mana: "Tangan" Tuhan di Balik Setiap Fenomena*. Jakarta : Lentera Hati
- Sugiono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Wahab, A., & Umiarso. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.